

## KEMAMPUAN BERDISKUSI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* PADA MATERI SUHU DAN KALOR KELAS X<sub>6</sub> SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI

Difa Jefri Oktifia Dewi<sup>1</sup>, M. Hidayat<sup>2</sup>, Haerul Pathoni<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Fisika Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: difajefrina@unja.ac.id

### Info Artikel

Diterima:  
13 Desember 2019  
Disetujui:  
21 April 2019  
Dipublikasikan:  
15 Desember 2019

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Pair Check* untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi dan hasil belajar fisika siswa di kelas X<sub>6</sub> SMA Negeri 8 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, analisis dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berdiskusi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kemampuan diskusi siswa pada siklus I memiliki kategori cukup mengalami peningkatan pada siklus III menjadi kategori baik. Rerata hasil belajari 74,80 (siklus I) mengalami peningkatan menjadi 78,67(siklus III). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dengan penerapan model kooperatif tipe *pair check* dapat meningkatkan kemampuan berdiskusi dan hasil belajar fisika siswa di kelas X<sub>6</sub> SMA Negeri 8 Kota Jambi pada pokok bahasan suhu dan kalor.

**Kata kunci:** Kemampuan berdiskusi, hasil belajar, tipe *pair check*

### Abstract

*This research aims to determine the implementation of model of cooperative learning type pair check to improve the ability to discuss and learning outcome in X6 class of State High School 8 Jambi City. This research was a classroom actions research carried out by three cycles. Each cycle through the planning stages of action, implementation of action, observation, evaluation, analysis and reflection. The results showed that there was an increase in discussions and student learning outcomes. The ability of student discussions on the I cycle has quite a category of increase in the III cycle into good categories. The average result 74.80 (cycle I) has increased to 78,67 (cycle III). Based on the results of this study can be concluded that with the implementation of the model of cooperative type pair check can improve the ability to discuss and learning outcome in the X6 class of State High School 8 Jambi City on the subject of temperature and heat.*

**Keywords:** Ability to discuss, learning outcomes, and type of pair check

## **Pendahuluan**

Diskusi adalah salah satu strategi untuk menstimulasi pemikiran kritis dan mendorong siswa untuk menilai kembali sikapnya. Adapun untuk menilai baik tidaknya kemampuan siswa dalam berdiskusi perlu adanya sebuah penilaian, khususnya penilaian kegiatan diskusi. Diskusi merupakan salah satu cara untuk membuat siswa di dalam satu kelompok terlibat aktif dalam proses berdiskusi agar tercipta suasana belajar yang interaktif. Tetapi banyak juga siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan diskusi dikarenakan mereka tidak mau bergabung sesama teman sekelasnya dan hanya memilih-milih teman yang dekat saja dengannya. Ini terlihat kemampuan berdiskusi mereka terbatas. Karena diskusi merupakan salah satu dari aktivitas siswa yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa yang akan meningkat. Rendahnya nilai belajar siswa dalam proses pembelajaran masih berfokus kepada guru sebagai infomator dalam setiap proses pembelajaran.

Salah satu model yang dapat membantu siswa belajar dengan aktif antara satu dengan lainnya agar siswa dapat belajar lebih efektif adalah model kooperatif tipe *pair check* (pasangan mengecek) yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan tahun 1993. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Model ini merupakan salah satu cara membantu siswa yang pasif dalam kegiatan kelompok berdiskusi yang mengharuskan mereka melakukan kerja sama secara berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan pasangan, penuturan dari Danasasmita (2008).

Oleh karena itu untuk mengantisipasi permasalahan tersebut adalah dengan mengubah cara proses pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan di harapkan agar siswa dapat menumbuhkan kegiatan berdiskusi agar siswa dapat menumbuhkan kegiatan berdiskusi dalam proses pembelajaran

fisika serta meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang di harapkan. Berkenaan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Wahyuni (2012) dimana dengan menerapkan model kooperatif tipe *pair check* dapat meningkatkan kemampuan berdiskusi dan hasil belajar siswa. Model ini cocok untuk melatih siswa berdiskusi sebab dalam pelaksanaan siswa dapat meningkatkan kerjasama, melatih tanggung jawab, menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian pendapat. Dan berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 8 Kota Jambi, dimana kemampuan berdiskusi dan hasil belajar fisika siswa masih rendah, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Pair Check* Pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X<sub>6</sub> SMA Negeri 8 Kota Jambi”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor di kelas X<sub>6</sub> SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi Kelas X<sub>6</sub> pada materi suhu dan kalori setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*.

## **Metode Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang di lakukan oleh guru di kelas tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau pengikatkan kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar dapat meningkat (Tukiran, dkk, 2013). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas X<sub>6</sub> SMA Negeri 8 Kota

Jambi Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X<sub>6</sub> SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Focus penelitian pada keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran fisika.

### **Analisis Data**

Data kuantitatif hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes soal yang di berikan. Pada tahap evaluasi dilakukan perhitungan yang di temukan oleh Arikunto (2014), dengan menggunakan persamaan berikut, Dimana skor sama dengan jumlah jawaban benar dikurangi dengan jawaban salah dibagi dengan jumlah option di kali dengan bobotnya. Pada data kualitatif, ada 2 lembar observasi yang digunakan pada penelitian, yaitu lembar observasi aktivitas guru mengenai model kooperatif tipe *pair check* dan lembar observasi kemampuan berdiskusi kelompok siswa.

### **Lembar Obsevasi Aktivitas Guru**

Penskoran untuk skala penelitian dan kriteris penelitian yang digunakan lembar observasi terhadap aktivitas guru pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Persentasi sama dengan total skor yang diperoleh dibagi skor maksimum dikali dengan serratus persen.

### **Lembaran Observasi Kemampuan Berdiskusi Siswa**

Data kualitas diambil dari data hasil observasi tentang situasi belajar mengajar, yaitu untuk data hasil observasi aktivitas siswa khususnya berdiskusi dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut. Persentase sama dengan skor ideal di bagi jumlah skor maksimum dikali dengan seratus

persen. Untuk lembar observasi siswa ditentukan angka rata-ratanya kemudian dicocokkan dengan kategori. Angka-angka tersebut digunakan sebagai tolak ukur yang menunjukkan kualitas siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan data untuk hasil lembaran observasi guru dihitung dengan menjumlahkan seluruh data sesuai dengan menjumlahkan seluruh data sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan.

### **Indikator Keberhasil**

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini ditunjukkan dengan perubahan kearah perbaikan, terkait dengan kualitas pembelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran yang baik dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berdiskusi dan hasil belajar siswa kelas X<sub>6</sub> SMA Negara 8 Kota Jambi. Peningkatan keaktifan siswa dilihat dari aktivitas belajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih dari 75%. Kemampuan berdiskusi berhasil jika siswa mencapai indicator yang di harapkan. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes siswa melalui Penerapan Modal Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal yang di tetapkan oleh sekolah yaitu dengan nilai ketuntasan 75,00.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada aspek pengetahuan yang di peroleh, terlihat bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

N Variabel	o yang diamati	Jumlah atau persentase		
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Nilai rata-rata siswa	74,80	75,075	78,67
2	Jumlah yang berhasil	20 50%	25 62,5%	35 85%

3 Dimensi Kurang Sedang Tinggi  
 Nilai

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa dan terjadi peningkatan dari siklus I, II dan III sehingga banyak siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran pada materi suhu dan kalor.

Berikut hasil penilaian diskusi kelompok siswa yang di peroleh dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Pair Check* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Peningkatan Kemampuan Berdiskusi Siswa Setiap Siklus

No Aspek	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	K-13	K-06	K-13	K-06	K-13	K-06
1 Memberikan pendapat	2,88	72	3,33	83,33	3,33	83,33
2 Menerima pendapat orang lain	2,44	61,11	3,11	77,77	3,33	83,33
3 Menanggapi pendapat orang lain	2,55	63,75	2,77	69,44	2,77	69,44
4 Kemampuan Mempertah Ankan pendapat	2,33	58,25	2,22	55,55	2,77	69,44
5 Kelancaran berbicara	2,33	58,25	2,77	69,44	2,88	72,22
6 Penguasaan topik	2,33	58,25	2,55	63,75	3	75
7 Keberanian berbiaca	2,44	61,11	2,44	61,11	3,33	83,3
8 Ketepatan struktur dan osaka	2,22	55,55	2,22	55,55	2,33	58,33
9 Pandangan mata	2,22	55,55	2,44	61,11	3,33	83,33
Jumlah	21,74	543,72	23,85	596,85	27,07	677,75
<b>Rata-rata Huruf</b>	<b>2,41</b>	<b>60,41</b>	<b>2,65</b>	<b>66,31</b>	<b>3,07</b>	<b>75,30</b>
		<b>C</b>		<b>B-</b>		<b>B</b>

Terlihat pada tabel diatas bahwa peningkatan kemampuan berdiskusi cukup terlihat dari setiap siklusnya, yaitu siklus I 60,41 (Kategori nilai C), siklus II 66,31

(kategori nilai B-) dan siklus III yaitu 75,30 (Kategori nilai B).

Tambahkan pembahasan

**Simpulan dan Saran**

**Simpulan**

Model pembelajaran kooperatif tipe pair check dapat meningkatkan kemampuan berdiskusi dan hasil belajar siswa yang berdampak sangat baik. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai kemampuan berdiskusi yang mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I yaitu, 60,41 (Kategori nilai C), siklus II yaitu, 66,31 (kategori nilai B-) dan siklus III yaitu 75,30 (kategori nilai B). Dan hasil belajar siswa dengan nilai rata-ratanya yaitu pada siklus I 74,80 , siklus II 75,075 dan siklus III 78,67.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki saran yaitu diharapkan kepada guru fisika agar dapat menerapkan model kooperatif tipe pair check sebagai alternatif dalam pembelajaran. Selain itu penelitian ini masih terbatas pada kemampuan berdiskusi dan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, diharapkan adanya penelitian yang relevan untuk menilai aspek psikomotor dan afektif siswa.

**Daftar Pustaka**

Arikunto, S. 2010. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.  
 Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.  
 Danasasmita, Wawan. 2008. Model-model Pembelajaran Alternatif. Bandung : UPI.  
 Tukiran, dkk. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Alfabeta.  
 Wahyuni, Sri. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Pair Check di Kelas IX SMP Negeri 11 Kota Jambi. Skripsi, Universitas Jambi : Jambi